

RINGKASAN

Aplikasi Pupuk Organik Cair Urine Sapi Pada Budidaya Kedelai Padi Setelah Ibu (Salibu) di P4S Bintang Tani Sejahtera Bondowoso, Faridatul Maag Firoh, NIM A42191241, Tahun 2023, Produksi Pertanian, Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Rr. Liliek Dwi Soelaksini, MP (Dosen Pembimbing).

Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis antara program pendidikan dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung dalam dunia kerja untuk memperoleh tingkat keahlian sesuai dengan bidang keilmuan yang dipelajari. Kegiatan PKL juga sebagai syarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 Februari sampai 20 Juni 2023 dengan jam kerja mulai pukul 07.00 – 16.000 WIB dengan waktu kerja hari senin – sabtu.

Padi salibu merupakan tanaman padi yang tumbuh lagi setelah batang sisa panenditebas/dipangkas, tunas akan muncul dari buku yang ada didalam tanah tunas ini akan mengeluarkan akar baru sehingga suplay hara tidak lagi tergantung pada batang lama, tunas ini bisa membelah atau bertunas lagi seperti padi tanaman pindahbiasa, inilah yang membuat pertumbuhan dan produksinya sama atau lebih tinggi dibanding tanaman pertama (ibunya). Dalam budidaya salibu perlu adanya pemenuhan unsur hara yang harus terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan unsur hara maka dilakukan pemupukan. Budidaya padi salibu di P4S Bintang Tani Sejahtera untuk memenuhi kebutuhan unsur hara pada padi dilakukan pemupukan menggunakan pupuk organik padata dari kotoran sapi dan ditambah dengan pupuk urea. Selain dilakukan pemupukan dilakukan penyemprotan dengan menggunakan POC urine sapi. Penggunaan POC urin sapi bertujuan untuk meningkatkan produksi padi salibu